

## **Analisis Dana Desa dan Status Desa Tahun 2020 dan 2021 di Provinsi Kalimantan Barat**

### **A. Ringkasan Materi**

Salah satu ukuran keberhasilan pembangunan desa melalui dana desa dapat dilihat dari perkembangan status kemandirian desa yang diukur melalui Indeks Desa Membangun (IDM). Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan dana desa dan status desa di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2020 dan 2021 serta hubungan antara keduanya. Dari hasil analisis deskriptif, terjadi kenaikan dana desa sebesar 2,01% dan adanya perbaikan status desa di tahun 2021. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan perubahan besaran dana desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan status desa di Provinsi Kalimantan Barat.

### **B. Data Umum Obyek Pengawasan**

#### **1. Gambaran Umum Topik Pengawasan**

Salah satu topik pengawasan di APP 2022 adalah Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Desa. Salah satu informasi hasil pengawasan yang dibutuhkan adalah menilai efektivitas keuangan desa untuk mendorong kesejahteraan masyarakat desa. Pemanfaatan Dana Desa diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. IDM merupakan salah satu alat ukur dalam melihat pembangunan dan kemandirian desa. Adanya IDM ini dapat menggambarkan kondisi desa dan capaian pembangunan yang dihasilkan. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan dana desa dan status desa di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2020 dan 2021 serta hubungan antara keduanya.

#### **2. Metodologi**

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan desa-desa menurut dana desa dan status desa di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2020 dan 2021. Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat korelasi antara variabel bebas (*independent*) (X) = perubahan besaran dana desa = dana desa tahun 2021 dikurangi dana desa tahun 2020 dan variabel terikat (*dependent*) (Y) = perubahan nilai IDM = nilai IDM tahun 2021 dikurangi nilai IDM tahun 2020. Hipotesis dalam analisis ini yaitu: H0 = perubahan besaran dana desa berpengaruh signifikan pada perubahan status desa, dan H1 = perubahan besaran dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan status desa.

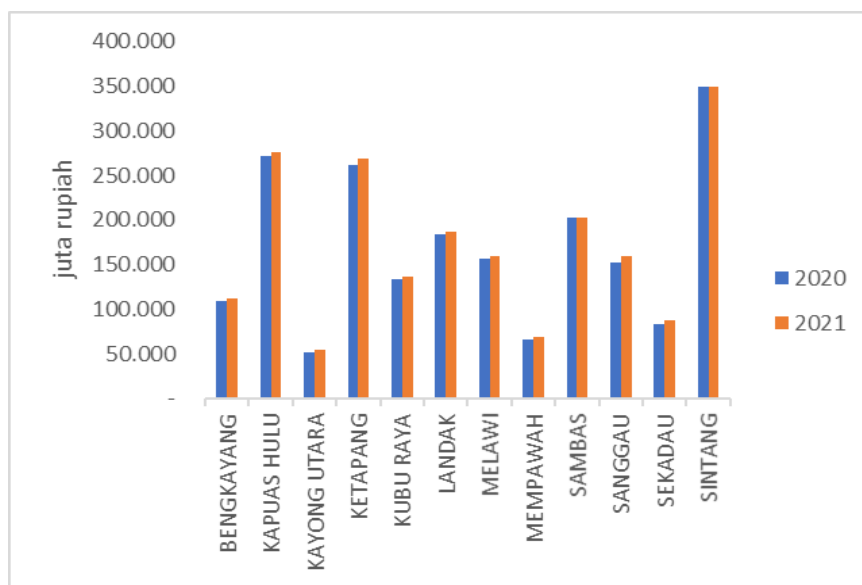
### **C. Analisis Data dan Hasil**

#### **1. Dana Desa Tahun 2020 dan 2021 di Provinsi Kalimantan Barat**

Dana Desa di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2020 dialokasikan pada 2031 desa dengan total dana desa yang dianggarkan sejumlah Rp2.020.683.118.000,00 sehingga rata-

rata per desa mendapat dana desa sebesar Rp994.920.294,44. Dana desa terbesar dianggarkan di Desa Sungai Asam, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya sejumlah Rp2.549.232.000,00 sedangkan dana desa terkecil dianggarkan di Desa Durian, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas sejumlah Rp715.229.000,00. Dilihat dari total satu kabupaten, dana desa terbesar terdapat di Kabupaten Sintang sebesar Rp348.604.262.000,00 dan dana desa terkecil terdapat di Kabupaten Kayong Utara sebesar Rp50.970.713.000,00. Dilihat dari rata-rata per desa maka Kabupaten dengan rata-rata dana desa terbesar terdapat di Kabupaten Kayong Utara sebesar Rp1.185.365.418,61 dan rata-rata dana desa terkecil terdapat di Kabupaten Bengkayang sebesar Rp892.323.885,25.

Pada tahun 2021, Jumlah desa yang mendapatkan dana desa masih sejumlah 2031 desa dengan total anggaran dana desa sejumlah Rp2.061.328.499.000 sehingga terjadi kenaikan anggaran dana desa di Provinsi Kalimantan Barat sebesar Rp40.645.381.000,00 atau sekitar 2,01% dari anggaran dana desa tahun 2020 sehingga rata-rata per desa mendapat dana desa sebesar Rp1.014.932.791,24. Dana Desa Tahun 2021 terbesar dianggarkan di Rp3.286.191.000,00 di Desa Sungai Mata-mata, Kecamatan Simpang Hilir, Kabupaten Kayong Utara sedangkan dana desa yang terkecil dianggarkan di Desa Buluk Panjang, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang sebesar Rp644.493.000,00. Dilihat dari total satu kabupaten, dana desa terbesar terdapat di Kabupaten Sintang sebesar Rp348.604.262.000,00 dan dana desa terkecil terdapat di Kabupaten Kayong Utara sebesar Rp54.380.044.000,00. Dilihat dari rata-rata per desa maka Kabupaten dengan rata-rata dana desa terbesar terdapat di Kabupaten Kayong Utara sebesar Rp1.264.652.186,05 dan rata-rata dana desa terkecil terdapat di Kabupaten Sintang sebesar Rp893.857.082,05.



Meskipun secara umum, jumlah dana desa meningkat dari tahun 2020 ke tahun 2021 dimana 1.120 desa mengalami kenaikan dana desa, tetapi terdapat 911 desa yang

mengalami penurunan dana desa. Desa yang mengalami penurunan dana desa terbesar dialami oleh Desa Bungan Jaya, Kecamatan Putussibau Sela, Kabupaten Kapuas Hulu sebesar Rp500.580.000,00 dari semula di tahun 2020 sebesar Rp1.469.962.000,00 menjadi sebesar Rp969.382.000,00 di tahun 2021. Sementara itu, Desa yang mengalami kenaikan dana desa terbesar dialami oleh Desa Sungai Mata-mata, Kecamatan Simpang Hilir, Kabupaten Kayong Utara sebesar Rp1.027.013.000,00 dari semula di tahun 2020 sebesar Rp2.259.178.000,00 menjadi sebesar Rp3.286.191.000,00 di tahun 2021.

## 2. Status Desa Tahun 2020 dan 2021 di Provinsi Kalimantan Barat

Perkembangan Status Desa berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2020 dan 2021 seperti tabel berikut:

Status Desa	2020		2021	
	Jumlah Desa	Persentase (%)	Jumlah Desa	Persentase (%)
Mandiri	214	10,54%	385	18,96%
Maju	332	16,35%	456	22,45%
Berkembang	907	44,66%	910	44,81%
Tertinggal	566	27,87%	280	13,79%
Sangat Tertinggal	12	0,59%		

Dari tabel diatas, status desa terbanyak pada tahun 2020 dan 2021 adalah desa berkembang yakni 907 desa dan 910 desa atau sebanyak 44,66% dan 44,81%. Status desa terbanyak kedua mengalami perubahan dari tahun 2020 ke tahun 2021 dari sebelumnya desa dengan status tertinggal (566 desa atau sebanyak 27,87%) menjadi desa maju (456 desa atau sebanyak 22,45%). Hal ini menunjukkan adanya perbaikan status desa di tahun 2021.

Dibandingkan dengan tahun 2020, pada tahun 2021 terdapat 728 desa mengalami peningkatan status desa, 4 desa mengalami penurunan status desa dan 1.299 desa tidak mengalami perubahan status desa. Hal ini terlihat dari tabel perbandingan perubahan dana desa dengan perubahan status desa dibawah:

Perubahan Dana Desa	Perubahan Status Desa			
	Naik	Tetap	Turun	Total
Naik	417	701	2	1120
Turun	311	598	2	911
Total	728	1299	4	2031

## 3. Relasi Perubahan Besaran Dana Desa dan Status Desa

Dari hasil analisis regresi sederhana yang dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel* diperoleh sebagai berikut:

1. Persamaan  $Y=0,0402+1,872E-12X$ ,

2. Nilai korelasi sebesar 0,0000238 berarti dana desa dan nilai IDM memiliki hubungan yang sangat lemah.
3. *Significance F* sebesar  $0,826 < \alpha = 5\%$  artinya menerima H1 yaitu perubahan besaran dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan status desa.

Hasil diatas diketahui jika dana desa mempengaruhi status desa secara positif, tetapi pengaruhnya tersebut tidak signifikan. Faktor-faktor lain di luar dana desa lebih berpengaruh dalam perubahan status desa.

#### **D. Penutup**

Dana Desa di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2020 dan 2021 dialokasikan pada 2031 desa. Kenaikan anggaran dana desa di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021 sebesar Rp40.645.381.000 atau sekitar 2,01%. Pada tahun 2021 terdapat 1.120 desa mengalami kenaikan dana desa, tetapi terdapat 911 desa yang mengalami penurunan dana desa.

Status desa pada tahun 2021 terdapat 728 desa mengalami peningkatan status desa, 4 desa mengalami penurunan status desa dan 1.299 desa tidak mengalami perubahan status desa dibandingkan dengan tahun 2020.

Hasil analisis regresi sederhana memperlihatkan bahwa di Provinsi Kalimantan Barat, perubahan besaran dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan status desa.